

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Taman *Socfindo Conservation* adalah salah satu tempat eduwisata berbasis pertanian tanaman obat atau herbal yang berdiri pada 2019. Lembaga ini menjadi bagian dari program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Socfin Indonesia, yang merupakan perusahaan bergerak besar di bisnis kelapa sawit. Adapun yang menjadi misi Taman *Socfindo Conservation* adalah mengidentifikasi peluang yang memberikan dampak positif, dengan menunjukkan komitmen pada pembangunan berkelanjutan, tidak hanya menguntungkan kepada perusahaan tetapi juga masyarakat lokal dan lingkungan.

Pendirian eduwisata ini bertujuan untuk mengembangkan budidaya tanaman obat dan tanaman langka yang berpotensi untuk dijadikan sebagai bahan baku obat, meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar mengenai tanaman obat, serta menjadi salah satu tempat edukasi, wisata dan lingkungan. Taman *Socfindo Conservation* melakukan konservasi tanaman obat secara ex-situ, yakni di luar habitat aslinya dan di tanam-tanaman obat yang dijadikan lokasi eduwisata. Taman *Socfindo Conservation* juga memperhatikan manfaat yang akan diperoleh oleh masyarakat sekitar melalui upaya budidaya tanaman obat yang dapat di komersial oleh masyarakat setempat dan hilirisasi produk tanaman obat menjadi produk-produk turunan yang bermanfaat bagi kesehatan.

Dalam mewujudkan sebuah keberlanjutan sosial dan lingkungan, Taman *Socfindo Conservation* dikategorikan sebagai salah satu kawasan yang memiliki karakteristik yang menampilkan berbagai bentuk keanekaragaman hayati, serta konservasi tanaman obat khas Indonesia dengan koleksi tanaman dan pembibitan dan juga perbanyak tanaman obat. Bukan hanya mengoleksi tanaman obat, Taman *Socfindo Conservation* merupakan pusat edukasi dan pembelajaran bagaimana mengenai cara menanam dan memanen tanaman, serta mengelola resep tradisional seperti jamu, guna mewujudkan masyarakat yang sehat. Pada pendidikan dan pemberdayaan, Taman *Socfindo Conservation* mempunyai program edukasi yang dikembangkan yang akan dimanfaatkan oleh pengunjung dapat memperoleh keterampilan serta sumber daya dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan diri dan masyarakat.

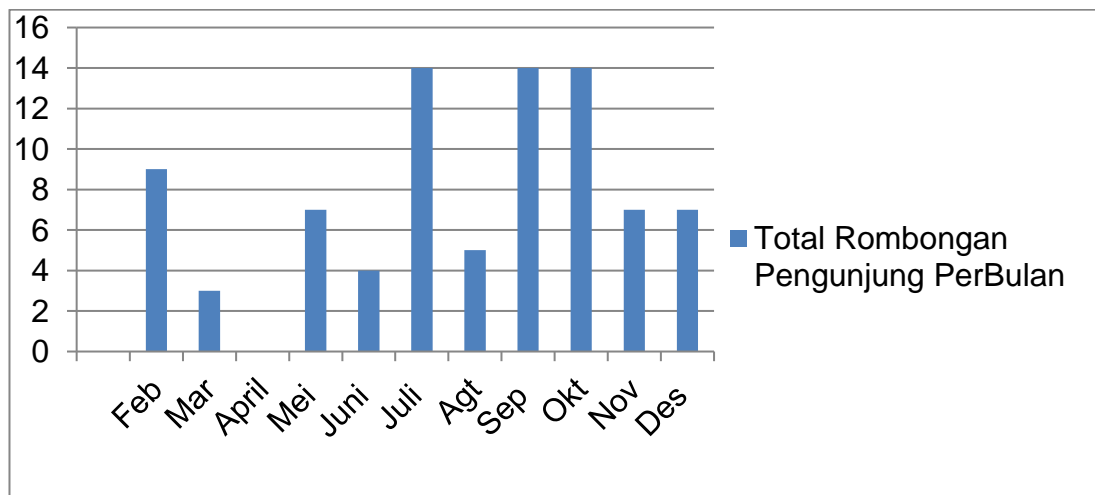
Sebagai sebuah taman eduwisata herbal, Taman *Socfindo Conservation* berinisiatif menggabungkan kegiatan konservasi, pemberdayaan, dan pendidikan untuk mencapai keberlanjutan sosial dan lingkungannya, selain keberlanjutan secara ekonomi. Pendekatan dalam pendidikan digunakan untuk menyebarkan pengetahuan tentang manfaat hasil tanaman obat kepada masyarakat, terutama pengunjung taman eduwisata. Upaya penyebaran pengetahuan tentang tanaman obat dan manfaatnya juga dilakukan melalui pelatihan kepada masyarakat yang tertarik. Sementara itu, pemberdayaan masyarakat sekitar dilakukan melalui keterlibatan aktif komunitas-komunitas masyarakat dalam upaya budidaya tanaman obat yang dapat dikomersialkan atau dijual, serta

mengembangkan produk-produk turunan berbasis tanaman obat, seperti jamu serta beragam produk minuman dan makanan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Taman *Socfindo Conservation* memiliki program yang mendukung dan membangun wawasan para pengunjung. Program eduwisata terutama ditujukan bagi anak-anak sekolah mulai dari peserta didik tingkat TK, SMP, dan SMA hingga mahasiswa perguruan tinggi. Terdapat beberapa kegiatan atau program yang disediakan oleh pengelola Taman *Socfindo Conservation* dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pengunjung, diantaranya dengan melakukan bimtek (bimbingan teknis), tentang budidaya dan *landscape* taman tanaman obat, pemanfaatan limbah tanaman untuk pembuatan eco-enzyme, serta pembuatan jenis produk minuman dan makanan berbasis tanaman obat seperti jamu, cuka apel, minuman kombucha, es krim, minuman daun kelor (kece latte). Tujuan dari kegiatan tersebut untuk memberikan wawasan dan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap lingkungan.

Sebagai sebuah destinasi yang bergerak dalam bidang edukasi tanaman obat dan pemberdayaan masyarakat sekitar, terdapat jumlah target yang diharapkan oleh pengelola. Gambar 1 di bawah menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pada bulan April cenderung menurun, tetapi pada bulan Juli, September dan Oktober mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bulan-bulan tersebut banyak pengunjung yang datang ke Taman *Socfindo Conservation* dari anak-anak sekolah yang melakukan kegiatan di luar sekolah.



Gambar 1. 1. Data Pengunjung Taman *Socfindo Conservation*  
Sumber : Taman *Socfindo Conservation* 2023

Tanaman obat Taman *Socfindo Conservation* juga berupaya untuk menjaga lingkungan, salah satunya yaitu mengolah limbah dari gulma dan limbah dari kelapa sawit untuk didaur ulang agar bisa dijadikan kompos atau pupuk organik untuk tanaman obat tersebut. Selain itu, usaha yang

dilakukan Taman *Socfindo Conservation* juga mempertahankan sistem pertanian organik pada budidaya tanaman obat, seperti tidak menggunakan pupuk kimia dan juga pestisida kimia. Sumber air yang dihasilkan tentunya dengan menggunakan air bor dan juga dari air sungai yang terdekat di lokasi taman herbal tersebut.

Adapun permasalahan dari kegiatan yang dilakukan Taman *Socfindo Conservation* terkait keberlanjutannya pada aspek sosial dan lingkungan digambarkan melalui pertanyaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana tingkat keberlanjutan sosial dan lingkungan usaha eduwisata di Taman *Socfindo Conservation*?
- b. Bagaimana konsep keberlanjutan sosial dan lingkungan usaha eduwisata di Taman *Socfindo Conservation*?

### **1.3. Tujuan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dari tugas akhir penelitian ini adalah:

- a. Menentukan tingkat keberlanjutan sosial dan lingkungan usaha di Taman *Socfindo Conservation*
- b. Merancang konsep keberlanjutan sosial dan lingkungan pada usaha di Taman *Socfindo Conservation*

### **1.4. Kontribusi/Manfaat Tugas Akhir**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membantu keberlanjutan usaha eduwisata di Taman *Socfindo Conservation* dan juga bagi Penulis.

- a. Bagi Penulis : Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penulis untuk meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan sosial dan lingkungan dalam konteks eduwisata
- b. Bagi Taman *Socfindo Conservation* : hasil dari penelitian ini dapat membantu Taman *Socfindo Conservation* untuk dapat mengoptimalkan manfaat positif serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat setempat